

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sains adalah nama lain dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sains adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. Beberapa alasan pentingnya mata pelajaran Sains yaitu, Sains berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak dikemudian hari, bagian kebudayaan bangsa, melatih anak berpikir kritis, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan.

Pendidikan Sains seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut seperti yang telah diungkapkan di atas. Pembelajaran Sains dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, yang terungkap dalam hasil belajar Sains. Namun dalam kenyataannya, masih ada sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar Sains yang rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Pembelajaran sains (IPA) di sekolah dasar selalu mengacu pada kurikulum IPA. Dalam kurikulum telah ditegaskan bahwa dalam pembelajaran IPA harus menekankan pada penguasaan kompetensi melalui serangkaian proses ilmiah. Proses pembelajaran IPA yang diharapkan adalah yang dapat mengembangkan keterampilan

proses, pemahaman konsep, sikap ilmiah siswa, serta mendasarkan pada kegiatan IPA yang berkembang di masyarakat.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak dilakukan secara konvensional/tradisional (pembelajaran berpusat pada guru) serta lemahnya kemampuan guru dalam mendorong dan memotivasi siswa menjadikan prestasi belajar IPA masih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal tersebut peneliti temukan pada saat melakukan observasi di Kelas IV SD Negeri 104266 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan, dimana pelajaran IPA selalu disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan textbook oriented, dengan keterlibatan siswa yang sangat minim karena siswa hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal, sehingga kurang menarik minat siswa dan membosankan yang akhirnya membuat siswa mudah lupa terhadap konsep yang telah diberikan. Ini dilihat dari nilai KKM 75. Sementara nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,9.

Rendahnya hasil belajar tersebut setelah ditelusuri antara lain disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor dari guru, kurang bervariasi dalam penggunaan metode karena minimnya peralatan, dan terlalu sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Sedangkan faktor dari siswa, kurang melakukan eksperimen yang memadai untuk Kompetensi Dasar yang membutuhkan penalaran dan pembuktian konsep/teori karena kurang tersedianya peralatan eksperimen di sekolah. Akibatnya guru menyampaikan pembelajaran lebih banyak dengan pendekatan ekspositoris, sedangkan siswa hanya dijejali dengan konsep-konsep saja tanpa praktikum. Hal ini menjadikan siswa kesulitan menguasai materi IPA karena

pembelajaran yang dilakukan belum mengakomodir secara optimal kebutuhan tersebut

Kemampuan guru dalam merancang strategi, metode, dan media mutlak dibutuhkan. Tidak semua metode cocok untuk sebuah pembelajaran. Ada metode yang cocok dengan pembelajaran tertentu, dan ada pula yang kurang sesuai. “keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran”. Pembelajaran Sains dengan menyertakan strategi, metode, dan media yang tepat akan menumbuhkan rasa ketertarikan siswa akan pembelajaran Sains yang dilaksanakan. Dan metode demonstrasi dinilai cocok dalam meningkatkan hasil belajar Sains ini.

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekadar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Serta lebih lama diingat karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya, dapat membangkitkan kegairahan belajar peserta didik, mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi belajar lebih giat, membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri. Sehubungan dengan masalah yang dihadapi oleh para siswa, maka harus segera

dilakukan tindakan melalui penelitian dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Pelajaran Sains Di Kelas IV SD Negeri 104266 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan T.A. 2013/2014”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami konsep dengan baik kemudian kurangnya motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Kemauan belajar siswa terhadap pelajaran Sains masih rendah.
4. Tidak berani mengajukan pertanyaan, kemudian tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan guru.
5. Kurang tertarik dengan materi yang disajikan guru.
6. Strategi yang dipilih dan digunakan guru belum sesuai dengan materi yang diajarkan.
7. Perencanaan waktu belum diorganisasikan dengan baik sehingga waktu tidak efektif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan waktu dan biaya maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan

Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Pelajaran Sains Di Kelas IV SD Negeri 104266 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan T.A. 2013/2014”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sains di kelas IV SD Negeri 104266 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan T.A. 2013/2014”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada pelajaran Sains di kelas IV SD Negeri 104266 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan T.A. 2013/2014”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori ilmu pendidikan.

Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk perbaikan kekurangan dalam pembelajaran Sains.
2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbaiki dan melakukan penerapan metode demonstrasi.

3. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar setelah diadakannya perlakuan dalam penelitian ini.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bukti ilmiah dalam dunia pendidikan.
5. Bagi peneliti, dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam menerapkan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi.

